LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan

Knowledge Management di Universitas Negeri

Gorontalo.

Telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji skripsi pada :

Hari

: Senin

Tanggal Waktu : 10 Januari 2022

: 13.00 s/d 15.00 WITA

Oleh

Nama

: Isna Mobulango

NIM

: 531417061

Penguji Skripsi

Penguji 1

: Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom

NIP. 197304162001121001

Penguji 2

: Rochmat M.T Yassin, S.Kom., M.Eng

NIP. 198307202009121005

Penguji 3

: Budiyanto Ahaliki, S.Si., M.Kom

NIP. 198905262019031006

Penguji 4

: Muhammad Rifai Katili, Ph.D

NIP. 196605261994031001

Penguji 5

: Lillyan Hadjaratie, S.Kom., M.Si

NIP. 198004172002122002

Umaersus Neger Laporontalo

NIP. 196807051997021001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

 B.J. Habibie, Desa Moutong, Kec. Tilongkabila, Kab. Bone Bolango Telepon (0435) 821152 Faksimilie (0435) 821752
Laman https://ung.ac.id

PERSETUJUAN MENGIKUTI UJIAN SIDANG SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa sebagai berikut :

Nama

: Isna Mobulango

NIM

: 531417061

Program Studi

: Sistem Informasi

Judul Penelitian

: Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Penerapan Knowledge Management

di Universitas Negeri Gorontalo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada:

SIDANG SKRIPSI

Dosen Pembimbing 1

Muhammad Rifai Katili, Ph.D

NIP: 196605261994031001

Dosen Pembimbing 2

Lillyan Hadiaratie S Kom M Si

NIP: 198004172002122002

ABSTRAK

Knowledge Management (KM) di perguruan tinggi menjadi sangat penting karena perguruan tinggi sebagai penghimpun ilmu mengalihkan knowledge sehingga menjadi aset organisasi. Penerapan KM dalam organisasi tidaklah mudah. Sebagai langkah awal, diperlukan persiapan yang matang agar penerapanya tidak mengalami kegagalan yaitu, dengan mengukur tingkat kesiapan penerapan KM. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat kesiapan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dalam penerapan KM, sehingga dapat memberikan rekomendasi berupa strategi perbaikan untuk meningkatkan kesiapan organisasi. Adapun model kesiapan yang digunakan mengacu pada model KM Readiness yang bertumpu pada indikator Knowledge Management Critical Success Factors (KMCSF) sebagai faktor enabler KM dan skala Rao untuk menginterpretasi level kesiapan penerapan KM di organisai. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat kesiapan KM di UNG. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa UNG berada pada level 5, yang berarti UNG mendapat predikat optimal yang mengindikasikan bahwa UNG telah memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan fleksibel terhadap syarat-syarat yang ditentukan dalam menerapkan KM.

Kata kunci: KM enabler; KM readiness; Manajemen pengetahuan;

ABSTRACT

Knowledge Management (KM) in universities is vital due to the role of universities as the collector of knowledge that transfers it into an organizational asset. The application of KM in organizations is not an easy task. Careful preparation as a first step is needed so that its implementation does not fail, namely by measuring the level of readiness for KM implementation. This study aims to determine the level of readiness of Universitas Negeri Gorontalo (UNG) in the application of KM so that it may provide recommendations in the form of improvement strategies to increase organizational readiness, in which the readiness model used refers to the KM Readiness model which relies on the Knowledge Management Critical Success Factors (KMCSF) indicator as a KM enabler factor along with the Rao scale to interpret the level of readiness for KM implementation in the organization. The research data was collected using a survey method with a descriptive quantitative approach to get an idea of the level of KM readiness at UNG. Based on the findings, it is found that UNG is at level 5, which means the campus receives optimal predicate that indicates its possession of the ability to adapt and become flexible to the conditions specified in implementing KM.

Keywords: KM Enabler; KM Readiness, Knowledge Management